# BAB I

# LATAR BELAKANG

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan sebuah komunitas merupakan sebuah fenomena yang banyak terjadi di kota-kota besar di Indonesia. Hal tersebut tidak bisa dipungkiri lagi, karena keberadaan komunitas tersebut sudah menjadi suatu hal yang sudah sering di dengar. Beragam jenis perilaku dapat diciptakan melalui komunitas tersebut, mulai dari perilaku komunikasi berkelompok maupun individual. Yang akan penulis teliti adalah kalangan masyarakat berkelompok yang tergabung dalam suatu komunitas, dimana tiap-tiap individu tersebut memiliki minat dan hobi yang sama sehingga mereka tergabung dalam suatu komunitas. Dalam kehidupan berkelompok pasti terdapat proses komunikasi yang sama di antara anggotanya, dan memiliki maksud dan tujuan yang sama yaitu membangun dan memajukan komunitasnya itu.

Di zaman sekarang ini banyak masyarakat yang memiliki dan bergabung dalam sebuah komunitas. Karena mereka menganggap bahwa bergabung dalam komunitas merupakan salah satu hal yang menarik. Salah satunya saja komunitas fotografi, dimana tiap individu dapat menyalurkan bakat dan hobinya di dalam komunitas tersebut.

Sampai saat ini sudah banyak berdiri komunitas-komunitas fotografi khususnya di kota Bandung. Namun yang penulis akan teliti disini adalah komunitas Kerang Ajaib, dimana komunitas ini merupakan komunitas yang baru terbentuk di tahun 2016. Setahun terbentuk merupakan waktu-waktu yang cukup

rawan dalam suatu komunitas, dimana tiap-tiap anggota memiliki ego masing-masing, dan rasa kepemimpinan yang dimiliki oleh tiap orang juga berbeda, sehingga tiap orang akan berusaha untuk menonjolkan sikap tersebut agar bisa dilihat dan di hormati oleh orang lain.

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak".

Komunitas fotografi seperti Kerang Ajaib *Photography* adalah sebuah kelompok yang tergabung dalam suatu organisasi, dan menjadikan komunitas ini sebagai wadah bagi penggemar fotografi dalam menjalin suatu keharmonisan dan kebersamaan karena tiap anggotanya yang memiliki hobi dan minat terhadap fotografi ini. Komunitas kerang ajaib terbentuk pada tanggal 24 Desember 2016, walaupun terbilang baru namun komunitas satu ini terbilang cukup populer di mata masyarakat kota Bandung, pasalnya banyak individu-individu bergabung untuk menjadi anggota komunitas kerang ajaib tersebut.

Komunitas Kerang Ajaib *Photography* yang terbentuk pada tanggal 24 Desember 2016 merupakan sebuah komunitas yang bergerak dibidang fotografi. Komunitas yang dibentuk oleh Agus Supriatna, dkk ini memiliki suatu tujuan dimana agar komunitas ini menjadi salah satu komuniitas yang bisa menampung

berbagai macam kalangan yang ingin memperdalam *skill* dalam mengambil gambar.

Awal terbentuk dari komunitas ini sendiri yaitu ketika diadakannya sebuah event dari sebuah komunitas fotogari terbesar di Bandung yaitu Bandung Lautan Photographer. Disanalah beberapa kelompok kecil mulai berkenalan dan mulai berinisiatif untuk membentuk sebuah komunitas yang sama. Hal ini juga di dasari oleh pengalaman dari tiap individu-individu yang pernah bergabung dengan suatu komunitas, namun komunitas tersebut berhenti sebelum target yang di inginkan tercapai. Oleh karena itu, Agus Supriatna, dkk berharap dengan adanya perbedaan dari tiap orang yang bergabung dengan komunitasnya tidak akan membuat kekompakan dari komunitasnya berantakan, melainkan menjadi salah satu hal yang mampu membangun komunitas menjadi lebih baik.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, sebab manusia memiliki suatu kebutuhan tersendiri. Jika kita amati komunikasi ini sendiri dilakukan sehari-hari dan merupakan salah satu aktivitas yang menonjol dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan kita dapat memastikan, bahwa dimana ada suatu aktivitas manusia, pasti terjadi suatu aktivitas komunikasi didalamnya. Karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan di dalam kehidupan manusia.

Komunikasi menurut Deddy Mulyana yaitu “Proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”. (Mulyana, 2001: 62)

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan kita mampu menerima dan memberikan informasi atau pesan sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Secara teoritis, kita mengenal beragam tindakan

komunikasi berdasarkan pada konteks dimana komunikasi tersebut dilakukan, yaitu konteks komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Jika dilihat dari beberapa konteks komunikasi di atas, konteks komunikasi yang berhubungan atau sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi kelompok.

Kelompok adalah sekumpulan orang atau individu yang terorganisir, dengan kesamaan kegiatan dan tujuan yang sama. Maka, imbasnya, tujuan kelompok hendaknya ditentukan bersama-sama. Sebagai titik awal dalam membangun kelompok, tujuan kelompok adalah arah bagi berjalannya kelompok dalam melakukan aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan, dan ini menjadi begitu penting dalam membangun kelompok.

Hal kedua yang menjadi penting dalam pembangunan kelompok adalah bagaimana melanggengkan atau mengupayakan eksisnya suatu kelompok. Dalam hal ini, sangat ditentukan oleh individu-individu yang ada dalam kelompok itu sendiri. Untuk itu, yang harus dimiliki individu-individu yang berkelompok adalah adanya sebuah ikatan sosial diantara mereka yang diharapkan akan menimbulkan rasa kepemilikan dan kepedulian individu pada kelompok yang telah didirikan.

Untuk membangun ikatan sosial, dibutuhkan sebuah kesadaran pada masing-masing individu yang didasari atas masalah dan kebutuhan bersama. Pada akhirnya, diharapkan akan ada gerakan bersama untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan bersama, yang pada gilirannya, akan terbentuk solidaritas dalam kelompok tersebut.

Komunikasi berlangsung untuk menjalin hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Komunikasi memegang peran

penting dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Kegiatan komunikasi secara sederhana tidak hanya sekedar menyampaikan pesan informasi, tetapi juga mengandung unsur persuasif yakni agar orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh maupun melakukan suatu perintah, bujukan dan sebagainya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa "Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami".(Djamarah, 2004: 1)

Kerang Ajaib *Photography* terdiri dari banyak sub kelompok, sehingga dalam proses menyampaikan informasi keseluruh anggota kelompok akan membentuk suatu jaringan pola komunikasi.

Komunitas Kerang Ajaib melakukan sebuah pola komunikasi untuk membangun solidaritas tiap anggotanya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik maka akan dibutuhkan suatu komunikasi yang efektif agar keinginan yang diharapkan dapat tercapai.

Hal inilah yang membuat Solidaritas dalam sebuah komunitas sangat dibutuhkan, agar dapat menjalin kerja sama yang baik untuk bisa mempertahakan suatu komunitas tersebut, karena dalam suatu komunitas bila salah satu anggota ataupun kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu komunitasnya ataupun organisasi tersebut.

Pasalanya, di dalam sebuah kehidupan berkelompok harus ada suatu komunikasi baik itu komunikasi internal maupun eksternal. Komunikasi internal sendiri merupakan komunikasi dimana sebuah kelompok melakukan

komunikasinya sesuai dengan aturan-aturan yang ada di sebuah kelompok tersebut (formal), sedangkan komunikasi eksternal sendiri menuntut sebuah kelompok untuk tetap berkomunikasi di luar aktivitasnya dan tidak mengharuskan untuk saling bertatap muka (informal). Hal tersebutlah yang nantinya akan sangat berguna dalam suatu kelompok dalam mempertahankan solidaritas dari tiap anggotanya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa solidaritas diambil dari kata Solider yang berarti mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu. Dengan demikian, apabila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah; rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

Untuk menumbuhkan rasa solidaritas anggotanya, komunitas Kerang Ajaib ini selalu melakukan aktivitas rutin di tiap minggunya. Itu sebabnya keberadaan komunitas ini cepat diketahui oleh para penggemar fotografi. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh kerang ajaib ini tentu selain untuk memberikan wadah kepada para penggemar fotografi dalam menyalurkan hobinya, namun rutinitas ini juga dilakukan untuk menjaga keharmonisan atau solidaritas dari tiap-tiap anggotanya.

Tentu menjadi hal yang tidak mudah dalam mempertahankan solidaritas anggotanya, sebab mempertahankan lebih sulit dari pada membangun. Oleh karena itu, dibutuhkan keinginan yang kuat dalam diri tiap-tiap anggota di suatu kelompok untuk bisa mempertahankan solidaritasnya terhadap anggota lain. Pasalnya, Kerang Ajaib *Photography* ini masih bisa dikatakan komunitas yang baru, apabila terjadi suatu kesalahan dalam mengelola komunitas ini, bisa saja hubungan tiap anggotanya akan rusak.

Hal ini juga yang mendasari peneliti tertarik untuk membahas atau meneliti komunitas ini, karena awal terbentuknya komunitas ini sendiri karena kegelisahan suatu individu yang mana pernah merasakan bagaimanan kegagalan itu sendiri dalam hidup berkelompok.

Dari penjabaran di atas, peran seorang *leader* sangat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu kelompok untuk memimpin anggotanya dalam melaksanakan suatu kegiatan. Sebab *leader* itu sendiri diberikan kepercayaan oleh anggota yang lainnya untuk membangun dan mengembangkan suatu komunitasnya tersebut.

Bertolak dari uraian diatas, peneliti menilai bahwa meneliti tentang pola komunikasi tetap menjadi suatu fokus penelitian yang menarik untuk di teliti karena mencakup beberapa unsur yang kompleks dan berwarna bila di teliti. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa komunitas Kerang Ajaib ini merupakan sebuah kemunitas yang baru di bentuk dan dari tiap-tiap anggotanya tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana pola komunikasi yang terjadi didalam komunitas tersebut, untuk itu peneliti memaparkan judul penelitian sebagai berikut: **Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib *Photography* dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib *Photography* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya di Bandung)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bagian latar belakang masalah, peneliti dapat membuat suatu rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

### 1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Mengacu pada judul penelitian dan rumusan, Peneliti merumuskan pertanyaan makro yaitu, **Bagaimana Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib *Photography* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya?**

### 1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan rumusan masalah secara makro maka rumusan masalah secara khusus pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana **Proses Komunikasi** komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotannya?
2. Bagaimana **Hambatan Komunikasi** komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotanya?
3. Bagaimana **Arus Pesan** komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotanya?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan Tujuan penelitian tersebut adalah:

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, dan menjelaskan secara mendalam bagaimana Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib *Photography* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya.

### 1.3.2 Tujuan Penelitan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui **Proses Komunikasi** komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotannya.
2. Untuk Mengetahui **Hambatan Komunikasi** komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.
3. Untuk Mengetahui **Arus Pesan** komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut :

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi para peneliti, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi yang memfokuskan kajiannya pada studi Deskriptif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan fenomena komunikasi yang ada, semakin bisa membuat penelitian mudah dilakukan oleh peneliti, dengan secara khusus dan umum diharapkan pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan fenomena komunikasi yang ada khususnya dalam pola komunikasi

komunitas kerang ajaib *photography* dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

   Dapat dijadikan bahan pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang di peroleh peneliti selama studi secara teoritis. Dalam hal ini khususnya mengenai pola komunikasi pada komunitas kerang ajaib *photography* dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

b. Bagi Akademik

   Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus yang dapat dijadikan sebagai literatatur dan referensi tambahan terutaman bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi Komunitas

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi komunitas kerang ajaib *photography* untuk mempertahankan dan berinovasi dalam mengembangkan kegiatan guna menjaga solidaritas sesama anggota komunita Kerang Ajaib.